

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di ruas jalan Lintas Sumatera Kiliran Jao – Batas Kabupaten Dharmasraya penulis dapat menyimpulkan :

1. Setelah dilakukan surey kerusakan jalan diruas Jalan Lintas Sumatera Kiliran Jao – Batas Kabupaten Dharmasraya STA 160+000 – 165+000 yaitu terdapat kerusakan yaitu, Retak Rambut, Retak Kulit Buaya, Retak Blok, Retak Pinggir, Retak Memanjang, Alur, Tambalan, Amblas, dan Lubang.
2. Setelah dilakukan analisis berdasarkan kerusakan jalan dengan menggunakan metode Pavement Condition Index (PCI), Untuk ruas jalan Lintas Sumatera Kiliran Jao – Batas Kabupaten Dharmasraya STA 160+000 – 165+000 didapatkan hasil rata rata nilai PCI sebesar 53,32 dengan kondisi perkerasan berada pada kategori Sedang (*Fair*). Sedangkan hasil analisis kerusakan jalan dengan metode Bina Marga yaitu, nilai prioritas perbaikan jalan berada pada rentang 5 yang dimana ruas jalan tersebut perlu dimasukkan kedalam program pemeliharaan berkala.
3. Penanganan yang dilakukan pada ruas jalan Lintas Sumatera Kiliran Jao – Batas Kabupaten Dharmasraya dari STA 160+000 165+000 yang dimana ruas Jalan tersebut perlu dimasukkan kedalam program pemeliharaan berkala.
4. Setelah dilakukan pengecekan drainase dilapangan, maka dilakukan perencanaan saluran drainase sepanjang 5.000 m (STA 160+000 – 165+000) dan didapatkan hasil dimensi drainase :

Dengan debit (Q) rencana = 0,39296 m<sup>3</sup>/detik, direncanakan penampang saluran berbentuk trapesium karena dari perhitungan telah dapat menampung debit rencana, dengan dimensi tinggi (h) 0,70m, lebar (b) 1m dan tinggi jagaan (w) 0,30m. Dengan kapasitas drainase (Q) 2,022 m<sup>3</sup>/detik besar dari debit rencana yaitu 0,39296 m<sup>3</sup>/detik.

## **5.2 Saran**

1. Pemeliharaan jalan secara teratur oleh instansi yang bertanggung jawab, serta instansi yang bertugas mengawasi kendaraan dengan beban melebihi kapasitas, juga harus lebih tegas dan disiplin. Agar kerusakan jalan dapat diantisipasi dan mengurangi gangguan pada kenyamanan pengendara atau pengguna jalan.
2. Adanya pencegahan kerusakan pada jalan dengan pemeliharaan atau perawatan secara rutin maupun berkala sesuai dengan kondisi jalan.
3. Pentingnya perawatan drainase yang ada, menjadi efektif mengaliri air, dan mencegah terjadinya limpasan air yang akan membentuk genangan pada permukaan jalan